

## Polisi Gagal Pengiriman Motor Hasil Curian yang akan Dibawa ke Lampung

JAKARTA (IM) - Jajaran Polsek Tambora menggagalkan pengiriman sepeda motor hasil curian yang dibawa dalam truk berpelat BE. Sepeda motor hasil curian itu akan dibawa menuju Lampung, pada Sabtu (29/7).

Kapolsek Tambora Kopol Putra Pratama menyampaikan, mulanya truk tersebut terparkir di pinggir Jalan Kamal Raya, Tegal Alur, Kalideres, Jakarta Barat. Petugas yang curiga langsung mengamankan sopir beserta truk.

"Saat muatan truk dibongkar di halaman Polsek Tambora, ditemukan delapan unit sepeda motor di dalamnya," ungkap Putra saat dikonfirmasi, Senin (31/7).

Setelah diselidiki, kedelapan sepeda motor dalam bak truk itu adalah hasil curian. Polisi kemudian melakukan pengembangan, dan menemukan 10 sepeda motor curian lainnya.

"Saat ini sudah ditemukan 18 unit sepeda motor yang semuanya menggunakan plat dan STNK palsu," ujarnya.

Sementara ini, Putra belum membeberkan identitas maupun detail aksi pencurian sepeda motor yang dilakukan pelaku. Namun, dia menyebut para pelaku merupakan sindikat asal Lampung.

"Nanti selengkapnya akan disampaikan Kapolres Metro Jakarta Barat saat konferensi pers siang nanti," jelas Putra. • lus

## Puslabfor Polri Selidiki Penyebab Kebakaran di Kapuk Muara Jakut

JAKARTA (IM) - Kapolsek Penjarangan Kopol Bobby Danuardi mengatakan, Puslabfor Mabes Polri bakal menyelidiki penyebab kebakaran di Kampung Empang, Jalan Kapuk Utara 2, RT01/RW03, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjarangan, Kota Jakarta Utara.

"Untuk sementara kita selidiki penyebab kebakaran. Olah TKP akan dilakukan oleh Puslabfor Mabes Polri. Bukan dari kami. Penyebab kebakaran belum diketahui," ujarnya saat meninjau lokasi pengungsian, Senin (31/7) pagi.

La mengungkapkan, saat ini pihaknya fokus pada korban kebakaran mulai dari memberikan bantuan dan sistem jemput bola untuk laporan kehilangan.

"Sementara kita fokus kemanusiaan pada pengungsian. Ada 1.144 jiwa yang mengungsi akibat kebakaran.

Ada makanan nasi kotak atau nasi bungkus, air mineral, pakaian bekas, pam-pers untuk balita sudah diberikan dari instansi terkait," katanya.

Sebagaimana diketahui, kebakaran di permukiman padat penduduk di Jalan Kapuk Utara 2 terjadi sejak pukul 09.20 WIB yang menurut kesaksian warga sekitar berasal dari salah satu rumah dekat masjid karena korsleting listrik.

Api kemudian menyebar dengan cepat karena jarak antara satu rumah dengan rumah lainnya sangat dapat dan sebagian besar bangunan terbuat dari triplek mudah terbakar.

Pihak pemadam kebakaran hingga siang tadi setidaknya sudah mengerahkan 26 unit mobil pemadam kebakaran dan 142 personel yang bergantian dalam melakukan pemadaman api dari berbagai arah. • lus



FOTO: ANTARA

## PENERTIBAN PEDAGANG DI PASAR LARANGAN SIDOARJO

Polisi mengamankan seorang pedagang saat penertiban lapak pedagang di Pasar Larangan Sidoarjo, Jawa Timur, Senin (31/7). Para pedagang menolak untuk direlokasi karena tempat yang baru tersebut dinilai tidak layak ditempati.

## Polda Metro Periksa 7 Saksi Terkait Kasus Dugaan Perzinaan Virgoun

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya masih mendalami laporan Inara Rusli terhadap Virgoun atas dugaan perzinaan. Terkini, sudah 7 saksi diperiksa polisi.

"Kasus ini masih dalam tahap penyelidikan. Penyidik sementara telah melakukan klarifikasi terhadap total 7 orang saksi," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko, Senin (31/7).

Selain itu, polisi telah mendatangi apartemen yang diduga menjadi lokasi perzinaan Virgoun.

"Penyidik juga telah mendatangi apartemen yang diduga sebagai tempat kejadian perkara," katanya.

Dalam penyelidikan ini, polisi juga berkoordinasi dengan kantor urusan agama (KUA) Kelapa Gading, Jakarta Utara. Hal ini untuk menelusuri keabsahan pernikahan Virgoun dan Inara Rusli.

"Penyidik juga telah berkoordinasi dengan KUA Kelapa Gading untuk melakukan pengecekan keabsahan pernikahan pelapor dan terlapor (Virgoun),"

imbuhnya.

### Bantah Perzinaan

Virgoun juga telah diperiksa polisi terkait dugaan perzinaan yang dilaporkan oleh Inara Rusli atau Ina Idola Rusli. Virgoun membantah tuduhan tersebut.

"Virgoun diperiksa terkait dengan laporan dari istrinya (saudari Ina Idola Rusli) dalam laporan dugaan tindak pidana perzinaan," kata kata Plh Kasubdit Renakta Ditreskrim Polda Metro Jaya Kopol Yuliansyah, Kamis (27/7) lalu.

Yuliansyah mengatakan, dalam pemeriksaan Virgoun membantah telah melakukan perzinaan seperti tuduhan yang dilayangkan mantan istrinya tersebut.

"Virgoun membantah adanya perzinaan yang dilakukan olehnya," ujarnya.

Namun demikian, Yuliansyah menyebut pihak kepolisian masih menyelidiki kasus tersebut. Termasuk mendalami pernyataan kedua belah pihak terkait perselisihan yang ada. • lus



# Bareskrim akan "Shut Down" 191 Ribu Handphone yang Gunakan IMEI Ilegal

Polisi akan mendirikan posko pengaduan untuk para warga yang memiliki HP dengan IMEI ilegal. 191 ribu HP yang gunakan IMEI ilegal akan di-shut down.

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditipidsiber) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri tengah bersiap-siap untuk melakukan shut down terhadap 191 ribu handphone (HP) yang terdata menggunakan International Mobile Equipment Identity (IMEI) ilegal.

Direktur Tindak Pidana Siber (Ditipidsiber) Bareskrim Polri Brigjen Adi VIVID mengatakan, ratusan ribu HP tersebut tidak mendaftarkan nomor IMEI sesuai prosedur.

"Direktorat Siber masih menyusun jadwal untuk melakukan shut down terhadap 191 ribu HP yang terdata menggunakan IMEI ilegal," ujar VIVID saat dimintai konfirmasi, Senin (31/7).

VIVID tidak menyebut secara persis kapan pelaksanaan penonaktifan HP yang memiliki IMEI ilegal tersebut. Namun dipastikannya bahwa eksekusi bakal dilakukan dalam waktu dekat.

Sementara itu, VIVID mengatakan polisi akan mendirikan posko pengaduan untuk para warga yang memiliki HP dengan IMEI ilegal. Menurutnya, langkah itu dilakukan demi mencegah kepanikan masyarakat.

"Kita akan melakukan sosialisasi terlebih dahulu sebelum mendirikan posko pengaduan, agar tidak terjadi kepanikan dan warga bisa terlayani dengan baik," tuturnya.

"Kami sedang menyusun mekanisme dan perangkat posko pengaduan, supaya masyarakat terlayani dengan baik," uar VIVID.

Sebelumnya, Polri akan menonaktifkan ratusan ribu ponsel, termasuk iPhone, buntut pendaftaran IMEI ilegal di aplikasi centralized equipment identity register (CEIR) pada 10-20 Oktober 2022.

Kasus tersebut didalami Polri berdasarkan laporan dengan nomor LP/B/0099/II/2023/SPKT/Bareskrim tanggal 14 Februari 2023 Pelanggaran aturan IMEI tersebut melibatkan aparat sipil negara (ASN) di Ke-

menterian Perindustrian dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dengan pihak swasta.

Dalam hal ini, Polri telah mengamankan enam tersangka atas kasus tersebut dengan estimasi kerugian yang dialami negara mencapai Rp 353.748.000.000.

"Modus operandi pelaku ini adalah tidak melakukan proses permohonan IMEI ini hingga mendapatkan persetujuan Kemenkominfo atau secara tanpa hak langsung memasukan data IMEI tersebut ke dalam aplikasi CEIR," jelas Kabaeskrim Polri Komjen Pol Wahyu Widada. • lus

"Modus operandi pelaku ini adalah tidak melakukan proses permohonan IMEI ini hingga mendapatkan persetujuan Kemenkominfo atau secara tanpa hak langsung memasukan data IMEI tersebut ke dalam aplikasi CEIR," jelas Kabaeskrim Polri Komjen Pol Wahyu Widada. • lus

"Modus operandi pelaku ini adalah tidak melakukan proses permohonan IMEI ini hingga mendapatkan persetujuan Kemenkominfo atau secara tanpa hak langsung memasukan data IMEI tersebut ke dalam aplikasi CEIR," jelas Kabaeskrim Polri Komjen Pol Wahyu Widada. • lus

"Modus operandi pelaku ini adalah tidak melakukan proses permohonan IMEI ini hingga mendapatkan persetujuan Kemenkominfo atau secara tanpa hak langsung memasukan data IMEI tersebut ke dalam aplikasi CEIR," jelas Kabaeskrim Polri Komjen Pol Wahyu Widada. • lus

## Polda Metro Telusuri Pajero Pelat Polri yang Ugal-ugalan di Tol Daerah PIK

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya masih menelusuri mobil Pajero berpelat Polri diduga ugal-ugalan saat melintas di tol daerah Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara. Rekaman video mobil Pajero tersebut viral di media sosial.

Pajero tersebut diketahui melakukan aksi ugal-ugalan dan menyalahgunakan mobil berwarna abu-abu di sebelah kanannya.

"Masih dalam penelusuran," ucap Kepala Satuan Patroli Jalan Raya (Kasat PJR) Dit Lantas Polda Metro Jaya Kopol Sutikno saat dikonfirmasi, Senin (31/7).

Sutikno tidak menjelaskan lebih lanjut terkait mobil yang dikawal oleh Pajero tersebut. Sebelumnya, video viral di media sosial memperlihatkan mobil dinas polisi jenis Mitsubishi Pajero Sport tersebut tengah mengawal mobil Toyota Camry bernomor polisi B 1196 ZZH.

"Ada iring-iringan pengawasan mobil (menggunakan strobob, tetapi mobil dinasnya justru di belakang mobil sipil," kata Bill saat dihubungi wartawan, Senin (31/7). • lus

## Usut TPPO Ginjal, Polisi Koordinasi dengan Pemerintah Kamboja

JAKARTA (IM) - Polisi terus mengusut kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) modus penjualan ginjal jaringan internasional Indonesia-Kamboja. Bahkan, berkoordinasi intens dengan pemerintah Kamboja, serta bekerja sama dengan Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Polri.

"Kami Intens berkomunikasi, berkoordinasi dengan Hubinter dan juga langsung ke atase pertahanan Kamboja," kata Dirreskrim Pold Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi dalam keterangannya dikutip Senin (31/7).

"Karena memang di sana kami belum ada atase kepolisian ya, ini sangat dibackup oleh atase pertahanan Kamboja, berkoordinasi intensif," imbuhnya.

"Ternyata di sana beritanya juga cukup kencang dan saat ini sudah menjadi perhatian," imbuhnya.

Polda Metro Jaya mene-

takan 15 orang menjadi tersangka dalam kasus TPPO jual beli ginjal, yang melibatkan 4 orang oknum imigrasi berinisial AH, NWS, RAP, dan J, serta satu oknum anggota polisi berinisial Aipda M.

Pemberitaan di Kamboja Kasus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) modus penjualan ginjal jaringan internasional Indonesia-Kamboja juga menjadi pemberitaan di masyarakat Kamboja.

"Ternyata memang pemberitaan ini masif di Kamboja, terkait dengan transnational organized crime ini ataupun perdagangan orang khusus dalam jual beli ginjal," kata Dirreskrim Pold Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi, Senin (31/7).

"Ternyata di sana beritanya juga cukup kencang dan saat ini sudah menjadi perhatian," tambah mantan Kapolres Jakarta Pusat tersebut.

Hengki menambahkan, pihaknya sudah berkoordinasi intens dengan pemerintah Kamboja dalam mengusut kasus tersebut, bekerja sama dengan Divisi Hubungan Internasional (Divhubinter) Polri.

"Kami Intens berkomunikasi, berkoordinasi dengan Hubinter dan juga langsung ke atase pertahanan Kamboja," kata Hengki.

"Karena memang di sana kami belum ada atase kepolisian ya, ini sangat dibackup oleh atase pertahanan Kamboja, berkoordinasi intensif," tutupnya.

Sekadar diketahui, Pold Metro Jaya menetapkan 15 orang menjadi tersangka dalam kasus TPPO jual beli ginjal, yang melibatkan 4 orang oknum imigrasi berinisial AH, NWS, RAP, dan J, serta satu oknum anggota polisi berinisial Aipda M. • lus



FOTO: BIDHUMAS

## SIMULASI PENANGGULANGAN GANGGUAN KEAMANAN PEMILU 2024

Anggota polisi berusaha menghadang pengunjung rasa anarkis saat simulasi penanggulangan gangguan keamanan pemilu 2024 di Simpang Lima, Semarang, Jawa Tengah, Senin (31/7). Dalam simulasi yang melibatkan ribuan personel gabungan dari Pold Jawa Tengah, Kodam IV/Diponegoro serta Pemprov Jateng itu diperagakan berbagai tindakan untuk pengamanan VIP, kampanye, dan penanganan unjuk rasa anarkis.

## Residivis Kambuhan Kembali Ditangkap karena Edarkan Narkoba

JAMBI (IM) - Seorang residivis kambuhan berinisial SD kembali ditangkap oleh tim Ditresnarkoba Pold Jambi karena ketahuan sebagai pengedar narkoba jenis sabu di Kota Jambi.

Saat digeledah Polisi ditemukan barang bukti sabu hampir satu kilogram atau seberat 867 gram.

Sebagai informasi bahwa SD, warga Kenali Asam Atas, Kota Jambi, sudah tercatat empat kali keluar masuk penjara gara-gara kasus narkoba.

"Pelaku ini, kami amankan di tangkap di Jalan Sunan Kalijaga, Kenali Asam Bawah, Kota Jambi," ungkap Kasubdit III Ditresnarkoba Pold Jambi AKBP Mat Sanusi, Senin (31/7).

Dia menambahkan, pelaku ditangkap tim Ditresnarkoba Pold Jambi usai akan mengedarkan 867 gram sabu atau hampir 1 kilogram.

"Pelaku ini residivis, sudah 4 kali. Kali ini, barang bukti yang diamankan hampir 1 kilogram, karena sudah digunakan (dijual)," tandasnya.

Dari hasil pemeriksaan, ujar Sanusi, SD merupakan pengedar sekaligus kurir yang menjajakan sabu ke wilayah Jambi.

"Untuk modus pelaku menjual dengan paket-paket kecil seberat 1 ons.

Bahkan, sebelumnya pelaku ini telah mengedarkan sabu seberat 1 kilogram dan telah habis dipasarkan," tuturnya.

Dikatakannya, sabu ini ada yang diedarkan di dalam Kota Jambi dan ada juga yang diedarkan di luar Kota Jambi.

"Barang ini dari luar Kota Jambi dan dikendalikan dari luar. Pengendaliannya dari luar Kota Jambi dan sedang kami lakukan pengejaran," tegas Sanusi.

Diakuinya, saat ini pihaknya tengah menelusuri aliran uang yang dikirimkan oleh SD kepada pelaku utama.

Dari informasi yang diperoleh, dalam melakukan aksinya pelaku selalu seorang diri baik menjemput hingga mengedarkan sabu tersebut.

Sedangkan transaksi uangnya tidak menggunakan rekening. "Jadi uang hasil ini tidak dikirimkan melalui rekening, ada orang lagi yang menjemput uang hasil penjualan sabu tersebut," imbuhnya.

Sementara pelaku menjual barang haram tersebut langsung kepada pemesan tanpa perantara lagi. "Dia jual langsung kepada pemesan. Dia juga tidak buka basecamp narkoba, cuma melalui telepon," tukas Sanusi. • lus